

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai salah satu negara berkembang, kegiatan proyek konstruksi di Indonesia saat ini semakin bertumbuh dan berkembang dengan pesat. Namun dalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi sering mendapat kendala yang menyebabkan terlambatnya pekerjaan proyek sehingga pekerjaan proyek tersebut tidak berlangsung sesuai dengan rencana, salah satu factor yang menyebabkan terlambatnya pekerjaan proyek yaitu kurangnya produktivitas pekerja.

Produktivitas pekerja sebagai suatu ukuran apakah suatu proyek dilaksanakan secara efektif atau tidak, mutlak untuk diperhatikan. Kecenderungan yang terjadi saat ini adalah para kontraktor memiliki kekuatan pendanaan yang sama dan penggunaan teknologi yang sama antara satu kontraktor dan kontraktor lainnya yang membuat faktor produktivitas ini menjadi faktor penting untuk meningkatkan daya saing kontraktor tersebut (Eduardo k.Edulan, 2016).

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi setiap tenaga kerja dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Kurangnya kesadaran tenaga kerja akan pentingnya produktivitas menjadi salah satu penyebab rendahnya pekerjaan yang dihasilkan, dalam suatu unit kerja terdapat tenaga kerja yang tidak memanfaatkan waktu kerja dengan baik yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang seharusnya tidak dilakukan. Masih rendahnya produktivitas yang dimiliki oleh tenaga kerja di Indonesia menuntut untuk adanya peningkatan produktivitas. Akan tetapi, banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas menyebabkan usaha peningkatan produktivitas menjadi tidak mudah.

Kondisi di Pemerintah tidak jauh berbeda yang setiap tahun selalu terjadi keterlambatan. Berdasarkan data bagian pengendalian administrasi program sekretariat daerah Kota Solok terdapat beberapa pekerjaan yang mengalami keterlambatan yaitu pada tahun 2015 dari 4 proyek konstruksi gedung terdapat 3 pekerjaan dengan tingkat persentase keterlambatan sebesar 3,84%, sedangkan pada tahun 2016 dari 5 proyek terdapat 2 proyek mengalami keterlambatan dengan tingkat persentase keterlambatan sebesar 4,33%, pada tahun 2017 dari 11

proyek terdapat 4 proyek dengan tingkat persentase keterlambatan sebesar 34,81%, pada tahun 2018 dari 13 proyek terdapat 4 proyek dengan tingkat persentase keterlambatan sebesar 8,67% dan pada tahun 2019 dari 7 proyek terdapat 3 proyek mengalami keterlambatan dengan tingkat persentase keterlambatan sebesar 1,89%. (Data administrasi PAP Setda Kota Solok, 2020).

Dengan perkembangan itu tentu juga akan berpengaruh terhadapnya banyaknya tenaga kerja dalam proyek, Dalam upaya untuk mengatur atau manajemen penggunaan tenaga kerja agar realistis, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang akan terjadi pada sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Kurang diperhatikannya produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi itu sendiri.

Dengan adanya produktivitas yang baik maka akan dapat meminimalkan biaya dan waktu proyek sehingga para kontraktor dapat menetapkan harga yang kompetitif. Untuk mengetahui seberapa pentingnya produktivitas tenaga kerja maka dilakukan penelitian manajemen konstruksi dengan judul “ANALISIS FAKTOR PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA YANG MENYEBABKAN KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI KOTA SOLOK “

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Mengacu pada latar belakang, maka maksud Penelitian Tugas Akhir ini adalah dengan adanya analisa ini dapat mengetahui :

- a. Apakah factor produktivitas yang menyebabkan keterlambatan pada proyek konstruksi gedung di Kota Solok ?
- b. Apakah factor yang dominan dari produktivitas yang menyebabkan keterlambatan proyek konstruksi gedung di Kota Solok ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi factor – factor dari produktivitas yang menyebabkan keterlambatan pada proyek konstruksi di Kota Solok.
2. Menentukan factor dominan dari produktivitas yang menyebabkan keterlambatan pada proyek konstruksi gedung di Kota Solok.

### **1.4 Lingkup Penelitian**

Sehubung dengan latar belakang diatas, maka penulis perlu membatasi pembahasan pada Penelitian Tugas Akhir ini yaitu

1. Tinjauan factor produktivitas difokuskan pada proyek konstruksi gedung dengan nilai proyek 1 milyar sampai 50 milyar.
2. Proyek konstruksi gedung yang menjadi objek penelitian yaitu proyek yang dilaksanakan pada tahun 2015 sampai dengan 2019
3. Responden penelitian ini yaitu pihak yang terkait dalam proyek gedung tersebut yang terdiri dari pejabat pembuat komitmen, pejabat pelaksana teknis kegiatan, kontraktor pelaksana terdiri dari direktur atau pelaksana lapangan dan dari konsultan pengawas terdiri dari ketua tim atau inspector.
4. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuantitatif.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memeberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait diantaranya :

1. Mengetahui factor – factor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi
2. Dapat menjadi bahan evaluasi kinerja proyek yang akan mendukung keberhasilan proyek secara keseluruhan.
3. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Pembahasan dalam Penelitian Tugas Akhir ini dibagi menjadi lima bab, Secara garis besar sistematika Penelitian adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan dasar Penelitian Tugas Akhir ini yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang Penelitian, maksud dan tujuan Penelitian, metodologi Penelitian, ruang lingkup Penelitian dan sistematika Penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai dasar teori yang diperlukan dalam Penelitian, diantaranya dasar teori Proyek konstruksi, Sumber daya Proyek konstruksi, produktivitas dan keterlambatan proyek.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai metode Penelitian, teknik pengumpulan data, data-data yang dibutuhkan dalam Penelitian Tugas Akhir ini.

### **BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tabulasi data, hasil pengolahan data, pembahasan dan analisis dari hasil pengolahan data.

### **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari apa yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya serta saran yang dianggap perlu dalam menganalisa dan melakukan perhitungan.